



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 NGRAYUN
Jl. Jendral Sudirman, Desa Selur Kecamatan Ngrayun Ponorogo 63464
Website: sman1ngrayunpnrg.sch.id email: sman_ngrayunpnrg@yahoo.com
PONOROGO



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Gladi Bersih AKM dan SK Guru
Topik / Tema Layanan	: Gladi Bersih AKM dan SK Guru / Latihan Praktek Komputer
Peserta	: Semua Guru Mata Pelajaran
Alokasi Waktu	: 2x30 menit

1. Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta/konseli dapat memahami user pasword masuk Aplikasi2. Peserta/konseli dapat memahami option jawaban yang harus di KLIK3. Peserta/konseli dapat memahami SOP yang berlaku saat Ujian berlangsung
2. Metode, Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab2. Alat / Media : Komputer
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan salam dan berdoa• Membina hubungan baik dengan peserta/konseli (menanyakan kabar, ice breaking)• Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling• Menanyakan kesiapan kepada peserta/konseli2. Tahap Inti<ul style="list-style-type: none">• Guru BTIK menayangkan media yang berhubungan dengan materi layanan• Peserta/konseli mengamati yang berhubungan dengan materi layanan• Guru BTIK mengajak curah pendapat dan tanya jawab• Guru BTIK memunculkan TOKEN Ujian• Guru BTIK memberi pengarahan mana yang harus di klik• Guru BTIK mengedarkan Absensi/Daftar Hadir sebagai bukti kehadiran• dan seterusnya sampai semua bisa berjalan.3. Tahap Penutup<ul style="list-style-type: none">• Guru BTIK mengajak peserta/konseli untuk mengakhiri sesi dengan KLIK selesai• Guru BTIK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta/konseli dan Sikap atau antusias peserta/konseli dalam mengikuti kegiatan layanan.

- **Evaluasi Hasil** : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang tertib dan menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian dan praktek yang sesuai SOP.

Kepala SMAN 1 Ngrayun



H. MUSLIM, S.Pd, M.K.Pd
NIP. 19700718 200501 1 003

Hormat Saya,
Guru BTIK



ACHMADI BUDIANTO, S.Kom
NIP. 197803052008011017

AKM dan SK sebagai pengganti un, sebuah tinjauan – Ujian merupakan bentuk evaluasi atau penilaian terhadap proses pembelajaran di sekolah. Ada berbagai bentuk ujian di sekolah, seperti; ujian harian (penilaian harian), ujian tengah semester (penilaian tengah semester), ujian semester (penilaian akhir semester), ujian sekolah berbasis nasional (USBN) dan ujian nasional (UN).

Kompetensi siswa yang diuji pada AKM dan SK, yaitu kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), menggunakan bahasa (literasi) dan penguatan pendidikan karakter.

Uniknya, pelaksanaan AKM dan SK ini akan diterapkan di tengah setiap jenjang pendidikan seperti kelas IV, VIII dan kelas XI. Hal ini berdampak positif dimana guru akan termotivasi untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas sejak awal.

Guru tidak lagi terbebani oleh UN, termasuk USBN yang selama ini menentukan kelulusan siswa di suatu sekolah. Sebaliknya guru terfokus untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan numerasi, literasi dan karakter siswa.

Sedangkan USBN akan diganti dengan US, tidak lagi diembeli dengan kata 'nasional'. Ini mengandung makna, penyelenggaraan US diserahkan pada guru dan sekolah. Guru dan sekolah lebih tahu dengan kondisi sekolah dan karakter siswa. Oleh sebab itu bentuk penilaian US diberikan kebebasan pada sekolah. Boleh ujian tertulis seperti karya ilmiah, tugas kelompok, dan lain sebagainya, untuk menilai kompetensi siswa.

Seperti apapun sistem penilaian yang ditetapkan pemerintah, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Otomatis strategi dan metode mengajar juga berorientasi pada sistem penilaian yang ditetapkan oleh pemerintah

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim secara resmi mengganti Ujian Nasional (UN) dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter (SK) mulai tahun 2021.

Lalu apa itu Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter?

Nadiem menjelaskan, AKM itu terdiri dari ujian kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi) dan kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi) yang digelar pada jenjang tengah yakni kelas 4,8, dan 11.

"Jadi kita kembalikan ke asalnya adalah utk penilaian sekolah penilaian sistem pendidikan. Itu makanya dilakukan di tengah jenjang dan alasan keduanya adalah agar itu memberikan waktu utk sekolah itu dan guru-gurunya itu melakukan perbaikan," kata Nadiem.

Nadiem kemudian menjelaskan survei karakter ditujukan untuk mengukur dan mengetahui karakter pribadi dan wawasan kebangsaan dari siswa.


Kedua sistem pengganti UN ini baru akan diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan per tahun 2021.

Kepala SMAN 1 Ngrayun



H. MUSLIM, S.Pd, M.K.Pd
NIP. 19700718 200501 1 003

Hormat Saya,
Guru BTIK



ACHMADI BUDIANTO, S.Kom
NIP. 197803052008011017